

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia sering kali dikenal sebagai makhluk sosial karena saling memiliki keterkaitan dengan manusia lain dan saling membutuhkan pertolongan satu sama lain dalam kehidupan sosial bermasyarakat. Menurut Syarbaini dan Rusdiyanta (2009, hal. 7) masyarakat adalah sejumlah manusia yang hidup dalam suatu lingkungan, dalam kurun waktu yang cukup lama sehingga melahirkan budaya dengan satu kesatuan kriteria dalam memiliki sistem hidup bersama. Dalam kehidupan sehari-hari, interaksi menjadi kegiatan yang dilakukan seseorang jika menginginkan sesuatu demi memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut Pratiwi (2012, hal. 2) kehidupan sosial adalah suatu pergaulan hidup manusia dari berbagai tipe kelompok yang terbentuk melalui interaksi sosial yang berbeda dalam kehidupan masyarakat. Kehidupan sosial dalam masyarakat sendiri memiliki tingkatan yang tidak semua individu bisa memilih situasi hidupnya. Hal inilah yang menimbulkan adanya pembedaan tingkatan kelas-kelas sosial yang dikenal sebagai stratifikasi. Menurut Sorokin (dikutip dari Soekanto, 1985, hal. 220) stratifikasi sosial adalah pembedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat (hirarkis), di mana perwujudannya adalah lapisan-lapisan atau kelas-kelas tinggi, sedang, ataupun kelas-kelas yang rendah.

Hal-hal di atas mengarah pada kajian sosiologis sebagai ilmu yang mempelajari kehidupan sosial dan masyarakat. KBBI mendefinisikan sosiologi sebagai ilmu tentang sifat, perilaku, dan perkembangan masyarakat; ilmu tentang struktur sosial, proses sosial, dan perubahannya. Dalam sosiologi, terdapat banyak permasalahan yang dapat diteliti, salah satu permasalahan tersebut adalah perubahan kelas sosial seseorang. Menurut Soekanto (1981, hal. 25) kelas sosial adalah lapisan berisikan masyarakat tertentu, yang karena ukuran-ukuran tertentu termasuk dalam lapisan tersebut.

Film yang mengarah pada perubahan kelas sosial seperti penjelasan di atas adalah *La Môme* (2007). Film biografi karya Olivier Dahan ini mengisahkan tentang penyanyi kabaret yang mendunia, yaitu Édith Piaf. Film ini menceritakan tentang kehidupan Édith dari gadis kecil hingga dewasa, serta perubahan kelas sosial yang terjadi dalam hidupnya.

Film ini berkisah tentang seorang gadis miskin yang tinggal bersama sang ibu di daerah kumuh di Paris, sang ibu mempunyai pekerjaan sebagai penyanyi jalanan. Suatu hari ibunya meninggalkan Édith demi mengejar mimpinya untuk menjadi penyanyi terkenal dan tega meninggalkan Édith bersama sang nenek, hingga suatu hari sang ayah datang untuk mengambil alih gadis kecil itu dan membawanya ke tempat neneknya di Normandia. Setelah ayahnya menitipkan gadis kecil itu ke neneknya, anak itu dijaga oleh para pekerja seks komersial yang bekerja untuk sang nenek.

Permasalahan dimulai ketika ayah Édith kembali untuk mengambil dan membawanya ke sirkus. Sepasang ayah dan anak itu harus bekerja demi mendapatkan uang demi memenuhi kebutuhan. Permasalahan lain muncul hingga membuat ayahnya memutuskan untuk tidak lagi mengambil bagian di sirkus tersebut dan kembali ke Paris. Setibanya di Paris, ayahnya mencari uang dengan melakukan atraksi dan tidak ada peminatnya, sampai seseorang menanyakan apa yang anaknya kuasai lalu ayahnya memaksa sang anak untuk bernyanyi, dan untuk pertama kalinya gadis kecil itu bernyanyi di depan banyak orang dan membuai orang-orang di sekeliling dengan suara merdunya. Beranjak dewasa, gadis itu menjadi penyanyi jalanan demi memenuhi kebutuhannya, hingga suatu hari saat gadis itu bernyanyi di tepi jalan datanglah seorang pemilik kafe yang tertarik kepada suara gadis itu dan menawarkan gadis itu untuk bernyanyi di kafanya, itu adalah awal mula gadis itu mengubah hidupnya, yang awalnya hanya seorang penyanyi jalanan dan berada di kelas rendah, berubah menjadi penyanyi sukses dan mengalami perubahan kelas sosial ke kelas yang lebih tinggi.

Penulis memilih film *La Môme* (2007) sebagai objek material untuk diteliti karena penulis tertarik terhadap perubahan kelas sosial yang dialami oleh Édith Piaf yang awalnya hanya seorang gadis miskin yang berada di kelas sosial rendah dengan pekerjaan sebagai penyanyi jalanan, menjadi seorang penyanyi dunia yang memiliki segalanya hingga naik ke kelas sosial yang lebih tinggi dan bagaimana kelas sosial

tersebut dapat berubah tanpa adanya faktor keturunan dan kedudukan. Pendekatan untuk penelitian ini yaitu kajian sosiologis. Penulis akan menganalisis jenis-jenis stratifikasi sosial yang mempengaruhi perubahan kelas sosial yang dialami tokoh utama Édith Piaf dengan menggunakan jenis-jenis stratifikasi sosial menurut Susanto (1983).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan kelas sosial yang dialami tokoh Édith Piaf dalam film *La Môme*?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi perubahan kelas sosial tokoh Édith Piaf ditinjau dari jenis-jenis stratifikasi sosial?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari hasil perumusan masalah di atas, maka penulis memformulasikan tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui perubahan kelas sosial yang dialami tokoh Édith Piaf.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi perubahan kelas sosial tokoh Édith Piaf melalui jenis-jenis stratifikasi sosial.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dalam pembahasan jenis-jenis stratifikasi sosial yang dicetuskan oleh Susanto (1983).

Manfaat Praktis

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang ingin mengetahui jenis-jenis stratifikasi sosial dan hal-hal apa saja yang mempengaruhi perubahan kelas sosial seseorang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis membatasi penelitian ini pada perubahan kelas sosial yang dialami tokoh utama Édith Piaf pada jenis-jenis stratifikasi sosial dalam film *La Môme*.

1.6 Definisi Istilah Kunci

1. **Masyarakat** sejumlah manusia yang hidup dalam suatu lingkungan, dalam kurun waktu yang cukup lama sehingga melahirkan budaya dengan satu kesatuan kriteria dalam memiliki sistem hidup bersama. (Menurut Syarbaini dan Rusdiyanta, 2009, hal. 7).

2. **Kehidupan Sosial** suatu pergaulan hidup manusia dari berbagai tipe kelompok yang terbentuk melalui interaksi sosial yang berbeda dalam kehidupan masyarakat. (Menurut Pratiwi, 2012, hal. 2).
3. **Sosiologi** ilmu tentang sifat, perilaku, dan perkembangan masyarakat; ilmu tentang struktur sosial, proses sosial, dan perubahannya. (KBBI, 2011, hal.1332).
4. **Stratifikasi sosial** adalah pembedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat (hirarkis). Di mana perwujudannya adalah lapisan-lapisan atau kelas-kelas tinggi, sedang, ataupun kelas-kelas yang rendah. Sorokin (dikutip dari Soekanto,1985, hal. 220).
5. **Kelas sosial** lapisan berisikan masyarakat tertentu, yang karena ukuran-ukuran tertentu termasuk dalam lapisan tersebut. (Soekanto, 1981, hal. 25).